

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pernikahan merupakan ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan sebagai suami istri, dengan bertujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia dengan mengharapkan keturunan berdasarkan ketentuan syariat islam. Diharapkan dapat memberikan kedamaian bagi setiap pasangan dalam kehidupan berumah tangga dengan memahami pentingnya arti pernikahan.³ Agama Islam membagikan tuntunan pernikahan supaya makhluknya dapat mencapai apa yang menjadi tujuan dari pernikahan tersebut. Namun, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mempersiapkan kebahagiaan berumah tangga ialah dengan cara memilih pasangan hidup yang tepat dan baik. Memilih pasangan hidup adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang.

Secara umum setiap orang ingin memiliki pasangan atau kekasih dalam hidupnya. Setiap orang berhak untuk mempunyai impian pendamping hidup atau jodoh dan mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh jodoh yang baik atau ideal, karena pasangan merupakan salah satu kebutuhan fitrah untuk memenuhi kebutuhan satu

³ Asbar Tantu, Arti Pentingnya Pernikahan, *Jurnal Al Hikmah* Vol. XIV Nomor 2, 2013, hlm. 257.

sama lainnya. Ada banyak faktor pendorong seseorang saat menentukan kriteria dalam memilih pasangan hidup. Di era milenial ini banyak generasi yang sangat selektif dalam memilih pasangan. Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini, tuntutan yang dipegang teguh sebagian keluarga semakin tergerus. Anak-anak sudah memiliki kebebasannya sendiri untuk menentukan pasangan hidupnya dan sudah jarang sekali melihat anak yang dijodohkan oleh orang tuanya.

Setiap orang pasti mempunyai impian yang sama yakni memiliki suami yang baik untuk dunia serta akhirat. Hal ini dimaklumi karena menikah yaitu ibadah selamanya, oleh karena itu memilih calon pendamping tidak main asal-asalan. Ketika seseorang sudah menentukan akan menikah, setidaknya mereka harus teliti dalam menentukan calon pasangannya, intinya suatu ikatan pernikahan bukan hanya dalam jangka waktu yang singkat namun dalam jangka waktu seumur hidup.

Suatu hal yang sulit ketika memilih pendamping harus sesuai dengan apa yang sudah menjadi pedoman dalam kriteria Islam. Baik memilih calon suami berdasarkan Islam, terlebih lagi di zaman milenial ini yang mana gaya kehidupannya semakin tinggi, dan disadari maupun tidak, faktor tersebut juga berpengaruh pada angka perceraian.

Setiap wanita memiliki kriteria tertentu dalam memilih suami, dan hal tersebut tidak dapat dilakukan secara sembarangan dan terkadang membutuhkan waktu dalam memilih, karena sulitnya menemukan seseorang yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Oleh karena itu,

sebelum menikah perlu mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk dalam memilih calon suami. Di dalam ajaran Islam, ada beberapa kriteria bagaimana memilih calon pasangan hidup yang harus dimiliki seseorang, baik laki-laki maupun perempuan sehingga mereka cocok sebagai pasangan. ada 4 kriteria memilih pasangan hidup yakni karena agama, kekayaan, paras, dan nasab. Sedangkan dalam hadits riwayat Imam Bukhari No.4700 dalam kitab nikah pada bab sekufu dalam agama, tentang memilih pasangan hidup yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَاهُا، وَلِحَسَبِهَا، وَجَمَاهُا، وَلِدِينِهَا. فَظَفَرُ بَدَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ

Artinya: dari Abu Hurairah radliAllah Subhanu Wa Ta'alau 'anhu, dari Nabi shall Allah Subhanu Wa Ta'alau 'alaihi wasallam, beliau bersabda: “Wanita itu di nikahi karena empat hal, karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah karena agamanya, niscaya kamu akan beruntung.” (HR. Bukhari).⁴

Dalam hadits tersebut, yang disebutkan hanya wanita tetapi berlaku pula untuk laki-laki. Namun ketiga hal tersebut bisa saja mengalami perubahan karena bersifat fisik, sedangkan agama bersifat lebih pada yang bersifat spiritual. Maksudnya spiritual sendiri berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan dengan Tuhannya. Sehingga, sifatnya lebih bersifat kekal dan tertanam dalam keyakinannya. Dengan adanya kepercayaannya kepada Tuhan, maka kehidupannya akan lebih terasa aman dan tenang. Namun, kriteria berupa agama ini sering pula dikesampingkan oleh

⁴ Rossa, Roudhatul Jannah, Kriteria Memilih Pasangan Hidup Menurut Hadits Riwayat Imam AlBukhari dan Implikasinya terhadap Pendidikan Pranikah, *Journal Riset Pendidikan Agama Islam*, Volume 1, No. 1, Tahun 2021, hal. 52.

beberapa orang. Hal ini terbukti dari adanya kasus di masyarakat contohnya seperti sepasang kekasih yang lagi berdua-dua, berpegangan tangan, atau melakukan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan dan tertentangan dengan nilai-nilai keagamaan.

Di kalangan pemuda-pemudi khususnya mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menempuh Strata 1 terdapat banyak mahasiswi yang sudah menikah. Pada masa kuliah seperti ini mahasiswi lebih banyak mengenal orang yang berbeda latar belakang dan lingkungan. Sehingga menimbulkan kriteria yang berbeda-beda setiap individu dalam memilih calon suami, dan apakah kriterianya tersebut sesuai dengan kriteria Islam. Berdasarkan paparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kriteria Memilih Suami Di Era Milenial Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswi Strata 1 UIN SATU Tulungagung)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu tentang kriteria memilih suami di era milenial perspektif Islam dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kriteria memilih suami di era milenial pada mahasiswi strata 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

2. Bagaimana mahasiswi strata 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam memilih kriteria suami ditinjau dari Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswi strata 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memilih kriteria suami di era milenial.
2. Untuk menganalisis pemilihan suami pada mahasiswi strata 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Tinjau dari Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pembaca. Dan berikut ini penjelasan mengenai kegunaan penilaian yang terbagi kegunaannya:

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, kontribusi, dan sumbangan keilmuan serta bermanfaat sebagai tumpuan dan referensi pada penelitian berikutnya yang

berhubungan dengan kriteria memilih suami di era milenial perspektif Islam.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan serta menambah ilmu pengetahuan terkait pemilihan kriteria memilih suami di era milenial.
- b. Bagi pembaca, menjadi bahan bacaan dan sumber pengetahuan bagi masyarakat umum ataupun mahasiswi yang masih belum mengetahui tentang kriteria memilih suami di era milenial perspektif Islam.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk perbandingan bagi peneliti berikutnya terutama bagi peneliti pemilihan kriteria suami.

E. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran istilah dalam judul diatas antara peneliti dengan pembaca maka peneliti sangat perlu menjelaskan istilah pada judul yaitu: Kriteria Memilih Suami Di Era Milenial Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswi Strata 1 UIN SATU Tulungagung).

1. Penegasan konseptual

- a. Kriteria

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi kriteria yaitu ukuran sebagai dasar untuk menilai atau menetapkan sesuatu, ukuran-ukuran yang digunakan untuk mempertimbangkan atau menentukan sesuatu.⁵

b. Memilih

Memilih dapat diartikan sebagai kata kerja yang dapat menunjukkan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau hal yang dianggap sesuai dengan kesukaan atau selera. Memilih berarti juga mencari atau membedakan mana yang baik dan mana yang dianggapnya buruk.⁶

c. Suami

Suami ialah seorang pelaku dalam pernikahan yang berjenis kelamin pria, yang berikrar, berucap janji untuk memperistri wanitanya. Suami yaitu pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang perempuan (istri).⁷

d. Era Milenial

Era milenial adalah suatu era atau zaman yang mana sekelompok anak-anak muda yang lahir pada awal tahun 1980 hingga awal tahun 2000-an. Generasi ini juga nyaman dengan teknologi dan komunikasi online untuk tetap berhubungan dengan temannya.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/kriteria.html>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2023.

⁶ A.Fatih Syahud, *Keluarga Sakinah (Cara Membina Rumah Tangga Harmonis, Bahagia dan Berkualitas)* (Pagelaran Malang : Pustaka Alkhoirot, 2013)

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1343

Istilah milenial pertama kali dikenal dari seorang penulis bernama William Strauss dan Neil Howe. Ketika istilah tersebut pertama kali muncul, anak-anak yang lahir pada tahun 1987 mulai masuk pra sekolah dan media-media mulai menyebut kelompok anak tersebut terhubung ke dalam istilah milenium.⁸

e. Perspektif Islam

Perspektif Islam merupakan standar ukuran-ukuran tertentu yang menjadi dasar untuk mempertimbangkan penetapan ataupun penilaian dalam suatu hal yang mana hal itu berdasarkan atau termuat dalam Hadits Nabi maupun dalil-dalil yang ada di Al-Qur'an.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas secara operasional yang dimaksud dengan pertimbangan sekaligus menambah ilmu pengetahuan tentang Kriteria Memilih Suami Di Era Milenial Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswi Strata 1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) yaitu menjelaskan terkait adanya kriteria memilih suami di era milenial terhadap mahasiswi yang sudah menikah di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

⁸ Ananda, 2021, Pengertian Generasi Milenial dan Tahun Berapa Generasi Milenial, <https://www.google.com/amp/s/www.gramedua.com/best-seller/milenial/amp/>. Diakses pada tanggal 14 januari 2023.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini terarah dan sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam skripsi, maka perlu disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab *pertama*, Pendahuluan. Pada pendahuluan ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika pembahasan terkait Kriteria Memilih Suami di Era Milenial Perspektif Islam.

Bab *kedua*, Kajian Pustaka. Dalam bab ini penulis akan memaparkan uraian dan penjelasan yang berisi istilah-istilah dari gagasan pokok yang berkaitan dengan Kriteria Memilih Suami di Era Milenial Perspektif Islam.

Bab *ketiga*, merupakan penjelasan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hingga tahap-tahap penelitian.

Bab *keempat*, Hasil penelitian. Dalam bab ini memiliki ketentuan yang berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang telah diperoleh dari penelitian dengan cara studi kasus terkait Kriteria Memilih Suami di Era Milenial Perspektif Islam. Setelah memaparkan data yang diperoleh pada penelitian dengan cara studi kasus, maka hal berikutnya yaitu memaparkan temuan yang dilakukan secara langsung pada lokasi

penelitian dengan menganalisis data guna mendapatkan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

Bab *kelima*, Pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai pembahasan atau analisis data yang akan digabung guna menjawab rumusan penelitian yang dibagi beberapa sub-sub yang berkaitan dengan Kriteria Memilih Suami di Era Milenial Perspektif Islam.

Bab *keenam*, Penutup. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang berkaitan dengan Kriteria Memilih Suami di Era Milenial Perspektif Islam. Serta mencakup berbagai saran yang berkaitan dengan penelitian.